

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan daya tarik dan obyek wisata didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai nilai estetika serta keunikan meliputi keberagaman kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi tujuan wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah wisata. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati, dan peninggalan sejarah dan budaya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukendra, dkk (2023) wisata alam merupakan bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya.

Selama ini Pulau Bali merupakan pulau yang mengandalkan objek-objek alam, budaya, dan hasil-hasil karya seni sebagai salah satu daya tarik pariwisata. Pulau Bali juga merupakan pulau yang menghasilkan devisa terbesar di Indonesia melalui kegiatan-kegiatan kepariwisataannya berupa pembelanjaan yang besar oleh wisatawan. Salah satu kabupaten yang ada di Bali yaitu Kabupaten Buleleng memiliki banyak objek wisata yang mampu menarik wisatawan untuk datang dan berkunjung.

Buleleng terletak di bagian paling utara Pulau Bali dengan wilayah terluas diantara 9 kabupaten dan kota yang terdapat di Bali. Perkembangan

kepariwisataan di Kabupaten Buleleng tidak bisa lepas dari keberadaan objek wisata dan fasilitas pendukung lainnya sebagai daerah tujuan wisata. Kabupaten Buleleng memiliki berbagai jenis wisata baik itu wisata alam maupun wisata budaya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Buleleng. Untuk wisata alam khas di Kabupaten Buleleng terdapat air terjun, pantai dan sumber air panas. Dari 129 desa yang ada di Kabupaten Buleleng yang memiliki wisata alam salah satunya Desa Padangbulia yang memiliki wisata alam air terjun yang disebut air terjun Wana Ayu.

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara pada tanggal 19 Juli 2024 dengan I Gede Heru Ugrayana selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Babakan Sari, serta Nengah Nuada selaku pengelola air terjun Wana Ayu. Desa Padangbulia banyak potensi yang dapat dijadikan daya tarik wisata salah satunya air terjun Wana Ayu yang masih terjaga keindahan alamnya. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Heru air terjun Wana Ayu memiliki potensi yang bagus untuk dijadikan objek wisata di desa Padangbulia, dilihat dari keindahan air terjun dan didukung dengan adanya peninggalan sejarah yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke desa Padangbulia. Pesona yang dimiliki air terjun Wana Ayu terdapat tebing yang tinggi dalam perjalanan menuju air terjun untuk dijadikan spot foto yang bagus, terdapat sungai untuk wisatawan mandi, di Wana Ayu juga terdapat bunker dan senderan yang memiliki cerita sejarah. Selain itu kegiatan wisata yang dapat dilakukan wisatawan yaitu ada *hiking* di sekitar Wana Ayu. Pemanfaatan budaya dan sejarah lokal tidak hanya mampu memperkuat identitas suatu kawasan, tetapi juga menciptakan pengalaman yang autentik sehingga menjadi nilai tambah dibandingkan destinasi lain (Mayuni dkk., 2024). Namun kenyataannya air terjun

Wana Ayu belum dikenal secara luas oleh para wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Meskipun memiliki potensi wisata yang besar, suatu destinasi belum dapat berkembang secara optimal apabila pengelolaannya belum dilakukan dengan baik (Alpia dkk, 2024). Potensi tersebut akan memberikan nilai tambah apabila dikelola secara optimal, terutama dengan mengembangkan keunikan yang dimiliki sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung (Muliana dkk., 2022; Apriliani & Ariani, 2025). Air terjun wana ayu merupakan objek wisata baru yang memiliki potensi daya tarik wisata namun masih berkembang secara spontan dan belum dikembangkan secara optimal.

Pentingnya menggali potensi di objek wisata Air Terjun Wana Ayu sebagai aspek pengembangan pariwisata untuk memiliki karakteristik yang berbeda dengan objek daya tarik wisata alam sejenis yang lainnya di sekitar kawasan. Karakteristik khas tersebut tidak hanya berperan dalam meningkatkan daya saing destinasi, tetapi juga mendukung pelestarian identitas lokal sebagai bagian dari pengembangan pariwisata berkelanjutan (Suriani dkk., 2026). Selain itu, pengembangan daya tarik wisata perlu didukung oleh inovasi dan pengemasan produk wisata yang menarik agar potensi yang dimiliki semakin dikenal dan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan (Sukerti dkk., 2022). Pengembangan potensi wisata juga penting karena memberikan manfaat bagi keberlanjutan destinasi sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat apabila potensi tersebut mampu dioptimalkan sebagai daya tarik wisata (Sukerti & Masdarini, 2023).

Keindahan alam, keunikan budaya, aktivitas wisata, dan potensi lokal sebuah daya tarik wisata mampu meningkatkan minat kunjungan wisatawan (Sari dkk.,

2023). Analisis terhadap suatu destinasi wisata perlu dilakukan secara menyeluruh karena setiap destinasi memiliki karakteristik, potensi, serta tingkat kesiapan yang berbeda-beda (Cahyanti dkk., 2026). Dalam mengidentifikasi potensi yang ada pada air terjun Wana Ayu, baik potensi alam, potensi budaya, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan mengenai potensi air terjun wana ayu menjadi daya tarik wisata, peneliti ingin mengkaji melalui analisa 4 komponen daya tarik wisata (*Something to see, Something to learn, Something to do, Something to buy*).

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, persoalan yang timbul dapat diidentifikasi seperti berikut:

1. Potensi Air Terjun Wana Ayu belum tereksplorasi secara optimal sebagai daerah tujuan wisata, sebagaimana terungkap dari hasil wawancara dengan pokdarwis
2. Belum ditetapkan sebagai objek daya tarik wisata di kabupaten Buleleng.
3. Jumlah kunjungan wisatawan ke Air Terjun Wana Ayu masih sangat rendah.
4. Belum adanya analisis komprehensif terkait 4S (*something to see, something to do, something to buy, something to learn*) menjadi destinasi wisata yang dikenal oleh banyak wisatawan.
5. Kurang koordinasi dan kerja sama antara pemangku kepentingan dan masyarakat belum sadar potensi yang dapat dikembangkan di Wana Ayu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti memiliki keterbatasan kemampuan dan berpikir secara menyeluruh oleh sebab itu peneliti memfokuskan penelitian pada analisis potensi daya tarik wisata air terjun wana ayu.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana potensi daya tarik wisata yang terdapat di air terjun wana ayu berdasarkan komponen 4S (something to see, something to do, something to buy, something to learn) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi daya tarik wisata yang terdapat di Air Terjun Wana Ayu berdasarkan komponen 4S (something to see, something to do, something to buy, something to learn).

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan, antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pariwisata pada penelitian selanjutnya

yang berkaitan dengan potensi daya tarik wisata.

2. Penelitian ini bisa bermanfaat dalam memperluas wawasan peneliti, baik dalam segi yang berkaitan dengan konsep-konsep ilmu kepariwisataan maupun yang berhubungan dengan hal-hal terkait dengan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti mengenai potensi daya tarik wisata air terjun Wana Ayu dan diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi pihak atau peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan potensi wisata.

2. Bagi Pengelola Pariwisata

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya pengembangan objek daya tarik wisata di Desa Padangbulia.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi masyarakat Desa Padangbulia untuk meningkatkan kontribusi masyarakat dan berperan serta mendukung program wisata yang dilakukan oleh Pokdarwis Desa Padangbulia.